BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komponen finansial kehidupan sangatlah penting (Arya, 2016). Saat ini, memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sangatlah penting, karena menangani uang adalah sesuatu yang harus dilakukan setiap orang pada suatu saat dalam hidup mereka (Syaliha et al., 2022). Pengelolaan keuangan pribadi menjadi keterampilan penting di era modern karena peningkatan biaya hidup dan kompleksitas kebutuhan finansial. Banyak individu, termasuk generasi muda, masih mengalami kesulitan mengelola pengeluaran, perencanaan, tabungan, dan pengendalian konsumsi. Survei nasional menunjukkan rendahnya lirterasi keuangan masyarakat Indonesia sehingga berdampak pada perilaku finansial yang kurang sehat. Mahasiswa menghadapi kebutuhan finansial yang cukup dinamis: biaya kuliah, kebutuhan harian, transportasi, hiburan, dan gaya hidup. Mahasiswa sering mengalami masalah seperti tidak memiliki anggaran, menghabiskan uang terlalucepat, serta tidak mampu menabung. Minimnya pengalaman mengelola uang membuat mahasiswa rentan terhadap perilaku konsumtif.

Manajemen keuangan, menurut Khominichet dkk. (2016), adalah penatausahaan, pengarahan, dan pengelolaan transaksi keuangan yang efektif dan efisien. Menurut Grozdanovska dkk. (2017), pengelolaan keuangan diawali dengan perencanaan keuangan. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik melibatkan berbagai aspek, seperti membuat anggaran, menabung, investasi, dan perencanaan, Pemahaman tentang anggaran, tabungan, investasi, dan pengeluaran

sangat penting untuk pengambilan keputusan finansial karena membantu mengendalikan pengeluaran, menyiapkan dana darurat dan masa depan, serta mengembangkan kekayaan. Anggaran mengontrol pengeluaran dan memprioritaskan kebutuhan, tabungan menyediakan dana untuk kebutuhan mendesak, investasi menumbuhkan kekayaan, sementara pengelolaan pengeluaran memastikan keuangan yang stabil.

Sikap keuangan mencerminkan bagaimana individu menilai dan merespons aspek-aspek terkait uang. Sikap ini dipengaruhi oleh pengalaman, pengetahuan, dan informasi yang dimiliki individu (Habib et al., 2024). Cara pandang mahasiswa terhadap uang memengaruhi perilakunya dalam pengelolaan keuangan. Pandangan hemat mendorong mahasiswa untuk memprioritaskan kebutuhan dan menghindari pemborosan, sementara pandangan konsumtif cenderung mengutamakan keinginan dan dapat menyebabkan kesulitan keuangan di masa depan. Mahasiswa dengan pandangan berpikir jangka panjang akan lebih terdorong untuk menabung dan berinvestasi untuk mencapai tujuan finansial di masa depan, seperti memiliki kemandirian finansial atau membeli aset.

Kepribadian adalah suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku.Kepribadian adalah himpunan karakteristik, kecenderungan dan tempramen yang relative stabil dan dibentuk secara nyata oleh faktor keturunan yang merujuk pada faktor genetis seperti bentuk fisik, bentuk wajah dan tempramen,faktor sosial, faktor budaya dan faktor lingkungan yang sebagai tempat seseorang tumbuh dan dibesarkan dengan norma yang ada di lingkungan (Handayani et al., 2022). pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara

kepribadian impulsif cenderung negatif karena dapat menyebabkan pembelian tanpa pikir panjang. Mahasiswa yang berhati-hati akan cenderung lebih teliti dalam membuat keputusan keuangan karena didukung oleh literasi dan keyakinan diri yang lebih baik. Mahasiswa yang disiplin memiliki kendali yang lebih baik atas uangnya dan cenderung merencanakan keuangan secara teratur. Secara Impulsif cendrung membeli barang secara tiba-tiba tanpa pertimbangan matang, yang bisa memicu masalah keuangan seperti utang berlebihan dan sulit mencapai tujuan keuangan. Sedangkan secara Berhati-hati cenderung lebih bijak dalam membelanjakan uang dan membuat keputusan finansial yang terukur. Faktor yang memperkuat kepribadian dalam pengelolaan keuangan Keyakinan diri *(Financial Self-Efficacy)* Tingkat keyakinan mahasiswa pada kemampuannya mengelola keuangan akan memengaruhi keputusannya dalam merencanakan, mengendalikan, dan menyelesaikan masalah keuangan.

Menurut Widhiastuti,(2024) uang saku merupakan uang yang di salurkan orangtua secara teratur dan berkala untuk menunjang keberhasilan dan kelancaran proses pendidikan anak. Uang saku juga merupakan pendapatan yang di terima oleh anak yang berfungsi untuk pemenuhan kebutuhan dan tingkatan sosial Uang saku, sebagai sumber pendapatan bagi banyak pelajar dan mahasiswa, memainkan peran penting dalam perilaku konsumtif. Uang saku tidak hanya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan sosial dan emosional. Dalam konteks ini, uang saku dapat berfungsi sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan antara gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Ketika individu memiliki uang saku yang

cukup, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengeluarkan uang dalam jumlah yang lebih besar untuk memenuhi gaya hidup konsumtif. Sebaliknya, individu dengan uang saku terbatas mungkin lebih berhati-hati dalam pengeluaran mereka, terlepas dari tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa uang saku dapat memoderasi dampak gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Mahasiswa asal NTT Manggarai yang menempuh pendidikan di Kota Malang memiliki latar sosial-budaya yang khas. banyak dari mereka merupakan perantau pertama di keluarga, sehingga adaptasi terhadap pengelolaan keuangan sering kali menjadi tantangan baru. perbedaan biaya hidup antara daerah asal dan Kota Malang menuntut mereka lebih disiplin dalam manajemen finansial. Terdapat variasi besar dalam jumlah uang saku dari keluarga. Beberapa mahasiswa mengalami masalah seperti kehabisan uang sebelum akhir bulan, kurangnya perencanaan, atau perilaku konsumtif. Faktor pengetahuan keuangan, sikap, kepribadian, dan uang saku diduga menjadi penentu utama keberhasilan pengelolaan keuangan sedikit yang fokus pada kelompok mahasiswa perantau dari NTT Manggarai. Belum banyak studi yang menguji empat variabel tersebut secara simultan pada konteks budaya daerah tertentu.Penting untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa NTT Manggarai. Hasil penelitian dapat menjadi dasar untuk edukasi finansial yang lebih tepat sasaran bagi mahasiswa perantau. Memberikan kontribusi praktis bagi keluarga, kampus, dan organisasi kemahasiswaan dalam mendukung kemandirian finansial mahasiswa. Oleh karena itu, agar siswa dapat memahami kebutuhan

yang harus dipenuhi terlebih dahulu, mereka harus memiliki pengetahuan tentang pengelolaan uang. Dengan demikian, mengingat konteks permasalahan di atas, , maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan uang saku terhadap pengelolaan mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota malang,**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang ?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang?
4. Apakah uang saku berpengaruh, terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang.
5. Apakah pengetahuan keuangan, sikap keuangan,kepribadian dan uang saku bepengaruh terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan urain latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Keuangan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang
2. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang
4. Untuk mengetahui pengaruh Uang Saku terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan Uang Saku terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa NTT Manggarai angkatan 2023 yang ada di kota Malang

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat nyata secara teori yaitu diharapkan dari hadirnya penelitian ini yakni dapat menjelaskan bagaimana pengaruh yang antara variabel-variabel yang terkait dalam penelitian yakni mengenai pengaruh pengetahuan keuangan,sikap keuangan, kepribadian dan uang saku

Terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa NTT manggarai angkatan 2023 yang ada di kota malang

Manfaat Praktis

a. Untuk Mahasiswa

   Untuk Mahasiswa dalam penelitian yang dilakukan ini, mahasiswa diharapkan dapat mahir dan bijaksana dalam mengelola sistem keuangannya dengan menumbuhkan minat menabung, agar dapat diminimalisirnya kemungkinan adanya keterpurukan ekonomi yang dapat terjadi di kemudian hari, karena keuangan yang tidak dapat diarahkan kepada hal yang tepat.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Penulis menyadari keterbatasan akan penulisan penelitian ini, harapannya peneliti selanjutnya dapat terbuka untuk meneliti variabel lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam menubuhkan minat menabung mahasis seperti, Pendidikan keuangan keluarga,

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

pengetahuan Keuangan, sikap keuangan,kepribadian dan uang saku dalam penelitian ini menggunakan merupakan variabel independen. Pengelolaan keuangan dalam penelitian ini merupakan variabel dependen. Data diperoleh melalui hasil pengedaran kusioner kapada Mahasiswa NTT Manggarai Angkatan 2023 yang ada di kota malang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Selanjutnya data dianalisis untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.